



Petugas Distanpangan Kota Jogja saat mengecek dan melakukan pemantauan terhadap hewan ternak di wilayah setempat belum lama ini.

► IDULADHA 2022

Masyarakat Diminta Tidak Mencemaskan Kurban

UMBULHARJO—Dinas Pertanian dan Pangan (Distanpangan) Kota Jogja meminta kepada masyarakat untuk tidak terlalu cemas soal penyakit mulut dan kuku (PMK) yang tengah mewabah menjelang Hari Raya Iduladha. Sampai saat ini, Distanpangan memastikan bahwa belum terdapat temuan kasus PMK pada hewan ternak di wilayahnya.

Kepala Distanpangan Kota Jogja, Suyana menjelaskan, sejak wabah PMK mulai terdeteksi di Indonesia, jawatannya langsung menerjunkan sejumlah personel untuk melakukan pemeriksaan kepada hewan ternak di Jogja. Sampai saat ini pun tim dokter hewan dari Distanpangan Kota Jogja masih rutin memantau peternak yang ada di wilayah Jogja. "Sejak kasus ditemukan di Indonesia, kami langsung menerjunkan tim dokter hewan guna mendatangi peternak. Sampai saat ini pun pengawasan juga rutin kami berikan dan tidak ada temuan PMK di Kota Jogja," kata Suyana, Kamis (23/6).

Pemkot Jogja juga berencana untuk menerbitkan Surat Edaran (SE) Wali Kota soal pelaksanaan Iduladha di masa wabah PMK, nantinya SE itu akan berisi imbauan mengenai kondisi kesehatan yang harus dikantongi

hewan di pasar tiban. Selain itu, peternak juga wajib mempersiapkan tempat isolasi bagi hewan yang sakit untuk memisahkannya dengan hewan yang sehat.

"PMK juga bukan termasuk dalam jenis zoonosis atau penyakit yang mampu menularkan ke manusia dari hewan. Hewan yang terserang PMK dagingnya masih dapat dikonsumsi dengan catatan kepala, isi perut serta keempat kakinya direbus terlebih dahulu," kata dia.

Meski demikian tetap mengimbau kepada masyarakat agar membeli hewan kurban langsung dari peternak dibandingkan ke pasar hewan.

"Nanti juga akan ada 130 petugas Distanpangan yang akan diterjunkan untuk memantau proses penyembelihan kurban dan kondisi daging dari hewan ternak," katanya.

Muryono dari kelompok ternak Tri Andini Rejo menyebut, peternakannya sampai saat ini belum terpengaruh dengan adanya wabah PMK. Pihaknya justru merasa bersyukur dengan adanya PMK lantaran membuat harga ternak melambung cukup signifikan. Sampai saat ini ia berhasil menjual 11 ekor sapi dan tujuh ekor kambing ke masyarakat untuk kurban. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005